

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai peran *youtube* sebagai media dakwah dalam memberikan pemahaman keIslaman kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Peran media *youtube* dalam memberikan pemahaman keIslaman kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Angkatan 2016-2017. Di era sekarang ini sangat bagus dan efektif jika dakwah dilakukan di media-media sosial, salah satunya di media *youtube* misalnya, karena dengan melihat sekarang yang serba *online*, jadi sangat memudahkan mahasiswa untuk menambah pengetahuan mereka tentang Islam dengan memanfaatkan media yang ada sekarang. Di media *youtube* kita bisa mendapatkan apa saja yang ingin di nonton, dan juga lebih mudah untuk diakses oleh para mahasiswa, kita juga bisa memilih ceramah ustadz siapa yang ingin kita lihat, dan bisa juga melihat berita yang sudah lewat beberapa hari atau yang sudah lewat berminggu-minggu, dengan media ini banyak pelajaran yang bisa kita lihat termasuk memilih tema ceramah apa yang kita suka, yang bisa menambah pengetahuan tentang Islam, dakwah di media sosial termasuk media *youtube* sangatlah bagus, karena selain mudah dijangkau, dimana saja dan kapanpun kita bisa menonton acara-

acara dakwah Islam, jadi tidak ada lagi alasan bagi mahasiswa untuk tidak belajar mengenai dakwah Islam.

5.1.2 Pemahaman ke-Islaman mahasiswa terhadap *youtube* sebagai media dakwah yaitu dengan memanfaatkan media sebagai media belajar agama yaitu seperti misalnya sebelum mengenal media sosial, mereka ikut kegiatan majelis taklim atau tausiah yang disampaikan oleh ustadz-ustadz, pemahaman yang mereka dapatkan belum cukup kalau hanya sekedar ikut pengajian yang ada disekitar tempat tinggal mereka, tetapi dengan adanya media sosial *youtube* dimana banyak da'i yang membuat *channel* sendiri untuk menyebarkan ceramah mereka, sehingga mahasiswa yang masih belum cukup dengan mendengar dakwah di pengajian-pengajian, mereka bisa memanfaatkan media *youtube* sebagai media belajar agama, dan menambah pemahaman mengenai agama Islam lebih dalam lagi, dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi pemahaman mereka itu juga lebih baik, karena bisa memperhatikan dengan jelas apa yang disampaikan oleh penceramahnya, dan video nya juga bisa di ulang-ulang ketika masih kurang jelas penyampaiannya.

Media *youtube* ini juga bisa tidak efektif, dikarenakan masih ada beberapa daerah yang tidak dapat mengakses media *internet*, kemudian tidak semua orang menggunakan media untuk mengakses tentang dakwah, dan masih banyak juga konten video yang sudah di potong tidak sesuai dengan video aslinya, sehingga kadang menimbulkan konflik antar sesama pengguna media sosial, selain itu juga masih banyak dari kalangan orang yang menggunakannya untuk hal-hal lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, sesuai dengan harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi mahasiswa, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddi Adab dan Dakwah IAIN Kendari sebagai pengguna jejaring media sosial, terutama media *youtube*. Untuk selalu memperhatikan informasi yang didapatkan di media sosial, harus lebih baik lagi dalam memanfaatkan media sosial. Sudah sepatutnya jika mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, harus bisa memanfaatkan dan menerapkan teknologi komunikasi yang semakin berkembang, dan semakin canggih. Untuk hal yang positif seperti menyebarkan kebaikan, menyebarkan kajian-kajian Islami dan menyebarkan kebaikan lainnya yang didapatkan di media sosial *youtube*.

5.2.2 Bagi peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengkaji topik yang dengan lebih komprehensif dan mendalam, dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pemanfaatan media sosial sebagai media berdakwah.

Penelitian ini juga bisa menjadi sebuah bahan referensi bagi siapa saja yang ingin meneliti lebih jauh tentang bagaimana dakwah yang dilakukan di media sosial, untuk menambah pemahaman pembaca, dan data-data bagi peneliti yang berkaitan dengan hal ini.